

ABSTRAK

Ulil Albab, 1630110014, "Analisis Resepsi Estetika Seni Baca Al-Qur'an di Masjid Jami' Baitul Makmur Jl. R. Agil Kusumadya Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", Skripsi Brogram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Membaca Al-Qur'an mempunyai etika tertentu yang bersifat lahir maupun batin. Etika lahirnya yaitu membacanya dengan penuh *ta'zim*, penghormatan dengan *tartil*, *tafhim* perlahan. Adapun etika batin yaitu merasakan keagungan Kalam Allah SWT, merenungkan ayat-ayat yang dibaca sesuai terjemahannya.

Berawal dari para jama'ah mengkritik tentang pembinaan para muadzin yang dirasa tajwidnya kurang, yaitu bilal, muroqi dan muadzin ketika sholat jumu'ah. Saat tilawah Al-Qur'an di hari jumu'ah tajwidnya kurang, makhorijul huruf, dan irama. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang analisis resepsi estetika seni baca Al-Qur'an di Masjid Jami' Baitul Makmur.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui proses pelatihan seni baca Al-Qur'an di Masjid Jami' Baitul Ma'mur. 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung efektivitas pelatihan seni baca Al-Qur'an di masjid Jami' Baitul Ma'mur. 3) Untuk mengetahui resepsi estetika terhadap Al-Qur'an di masjid Jami' Baitul Ma'mur.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Pengajar Qori' dan murid, muadzin, bilal yang berada di Masjid Jami' Baitul Makmur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Skripsi ini menunjukkan bahwa seni baca Al-Qur'an di Masjid Jami' Baitul Makmur adalah dengan Resepsi estetika terhadap Al-Qur'an di Masjid Jami' Baitul Makmur dilakukan dengan pembacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga sepuluh kali atau lebih sampai semua murid menguasai setiap lagu. secara terus menerus dilakukan dan dipraktikkan kepada murid agar selalu konsisten dalam melafaldkan lagu dan setiap lagu yang baik dan benar. Dengan menggunakan ilmu tajwid yang sesuai dengan makhorijul hurufnya. Maka membaca dan melantunkan Al-Qur'an dengan indah dan melafaldkan Al-Qur'an dengan ilmu Tajwid yang tepat.

Factor-faktor yang mendukung efektifitas dan efisiensi seni baca Al-Qur'an khususnya di Masjid Jami' Baitul Makmur JHK Kudus ada 4; **Pertama Bakat** yaitu kemampuan terhadap sesuatu yang menunjukkan kemampuan diatas rata-rata yang telah ada pada diri seseorang secara alamiah dan perlu dilatih untuk mencapai hasil yang maksimal. bakat adalah kemampuan yang ada pada diri dengan genetika yang ada pada diri. **Kedua Motivasi** yaitu semangat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar apa yang diinginkan bisa tercapai. Agar semua murid bisa semangat mempelajari dan berlatih dalam seni baca Al-Qur'an. **Ketiga Istiqomah** yaitu konsistensi dalam belajar tilawah Al-Qur'an, selalu berlatih dan adanya semangat dalam belajar. **Keempat focus** adalah focus dalam belajar membaca tilawah Al-Qur'an. Jadi setiap orang yang ingin belajar ilmu qori' harus sering mendengarkan lagu-lagu qori' dan tidak mendengarkan lagu yang lain selain qori', karena dalam focus belajar qori' akan mengikuti dan mudah dalam belajar qori'.

Resepsi estetika seni dalam membaca Al-Qur'an di Masjid Baitul Ma'mur telah mendapatkan penilaian positif dari masyarakat. Pembaca berhasil menarik perhatian para jamaah melalui keindahan seni yang menawan, pelafalan ayat yang baik, tajwid yang benar, penyampaian makna ayat dengan penghayatan penuh, intonasi yang indah, variasi tempo yang tepat, serta suara yang merdu. Hal ini mampu menciptakan suasana yang tenang dan khidmat, memikat perhatian, serta menghasilkan ikatan spiritual antara pembaca dan pendengar.

Resepsi estetika seni tersebut memberikan pengalaman mendalam dan mengesankan, yang menunjukkan keagungan Al-Qur'an. Dampak positifnya adalah dapat memotivasi para jamaah untuk lebih mendalami dan memahami Al-Qur'an, serta memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam.

Secara keseluruhan, resepsi estetika seni baca Al-Qur'an di Masjid Baitul Ma'mur mendapatkan penilaian positif dari masyarakat karena kualitas bacaan Al-Qur'an yang tinggi, ketertarikan yang dihasilkan, inspirasi dan pencerahan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk menyajikan Al-Qur'an dengan estetika seni dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan penghayatan dan pemahaman terhadap pesan-pesan agama.

Kata Kunci: Seni Baca Al-Qur'an, Resepsi Estetis, Bakat, Morivasi, Istiqomah, Fokus, tajwid, Efisiensi